

PROFIL DAN SEJARAH

PAROKI ROH KUDUS LABUAN BAJO

1. DATA DASAR PASTORAL

- a. Nama Paroki : Labuan Bajo
- b. Nama Pelindung : Roh Kudus
- c. Jumlah Stasi : 6 Stasi dan 5 Wilayah, 1 Pra Paroki (Wae Kesambi- 23 KBG)
- d. Jumlah KBG : 93 KBG
- e. Jumlah Umat : 10828 (Stasistik 2013)
- f. Jumlah KK :

2. GAMBARAN UMUM PAROKI :

1. Realitas Geografis yang mencakup :

a. Letak Paroki

- Kabupaten : Kabupaten Manggarai Barat
- Kecamatan : Komodo
- Desa : Kelurahan Wae Kelambu
- Bujur/Lintang :

b. Batas Paroki

- Timur : Culu, Stasi Melo
- Barat : Selat Sape
- Utara : Batu Gosok/ Pulau Seraya
- Selatan : Kali Wae Mese

c. Konsisi iklim, musim (kering atau basah, curah hujan), lingkungan alam (dan lain-lain yang berkaitan dengan aspek geografis).

- Iklim Tropis
- Berhubung Labuan Bajo terletak di dataran rendah / pantai ; lingkungan alamnya panas.

d. Topografi (keadaan tanah/posisi tempat), berkukit/lembah/batu-batu/dataran dll.

- Sebagian besar keadaan tanah Paroki Roh Kudus Labuan Bajo di dataran rendah
- Stasi Melo dan Waemoto letaknya di kaki gunung Mbeliling.

2. Realitas Sosio-budaya yang mencakup.

- a. Bahasa (dialek)
 - Umat Labuan Bajo, berasal dari berbagai suku : tentu juga dengan berbagai dialek bahasa daerah asalnya.
 - Khusus untuk orang Manggarai: dialek Kempo; dialek Kolang; dialek Ruteng dll.
- b. Agama dan Kepercayaan asli :
 - Agama Katolik yang berasal dari Kepercayaan asli orang Manggarai Mori Kraeng Jari agu Dedek.
- c. Etnis dan Kepercayaan apa saja (selain Manggarai dan Katolik)
 1. Etnis/Suku : Bajo, Bima, Bugis, Manggarai, Suku Nagi (Flotim) dll
 2. Agama : Islam, Hindu, Kristen Protestan, Betel.
- d. Nilai-nilai adat yang dihidup dan hierarki adat pendukungnya (Misalnya tua teno, tua golo).
 - Fungsi Tua Teno dan Tua Golo masih ada, terutama dalam urusan-urusan tanah.
- e. Ritus-ritus adat yang masih hidup (teing hang, penti, Kelas, dll).
 1. Kelas
 2. Teing Hang Rapu (memberi makan kepada leluhur)
 3. Wagal.
- f. **Alat/benda budaya yang ada (rumah adat, compang, dll)**
 1. Di Wilayah Paroki Roh Kudus Labuan Bajo tidak ada Rumah adat.
 2. Gendang ,Gong,Nggiling dan lain-lain perlengkapan Caci disimpan di Rumah Tua Golo

3). Realitas Sosio-ekonomi yang mencakup :

- a). **Mata pencaharian (profesional umat)**
 - * *Petani, Buruh bangunan, Honorer, Karyawan Hotel, PNS.*
- b). **Penghasilan utama dan Tingkatan pendapatan umat**
 - * *Padi, penghasilan tidak tetap sesuai cuaca.*
- c). **Kondisi kemiskinan**
 - * *Masih sangat banyak umat yang berpenghasilan kurang.*
- d). **Tingkat pendidikan umat.**
 - * *Terbanyak tamatan SD. Namun kesadaran untuk menyekolahkan anak cukup tinggi. Di kota Labuan Bajo Sekolah yang paling diminati adalah SMIP/SMK Negeri Labuan Bajo.*

e). **Usaha-usaha ekonomi yang khas (tenun, tukang kayu: Misalnya usaha khas yang ada di tiap paroki, seperti: kokor gola, sopi. Kebor, parang, tenun, mebel dll.**

- *Tidak adayang khas sekali. Kalau di Kota Labuan Baj, di luar pegawai Honor/PNS, terbanyak hidup dari karyawan- karyawan di Hotel, Guide, tukang.*

f. **Infrastruktur pendukung ekonomi (jalan, jembatan,irigasi, dll**

* *Berhubung wilayah Paroki Roh Kudus Labuan Bajo berada di lintas jalan Raya Propinsi; maka akses jalan lancar.*

* *Irigasi Nggorang; untuk pengairan sawah Nggorang dan Merombok.*

4. **Realitas Sosio-politik:**

a. **Peranan lembaga adat (struktur adat,perkembangan hamente,kedaluhan, lembaga peradilan adat)**

- *Struktur adat masih ada.*
- *Lembaga peradilan adat, kurang diperhatikan oleh masyarakat/umat.*

b. **Letak paroki di ibukota Desa, kecamatan/kabupaten**

* *Ibukota Kabupaten.*

c. **Peristiwa politik yang menentukan dalam sejarah Paroki**

*. *Orang Katolik yang pertama di Labuan Bajo, orang Larantuka.*

*. *Tanggal, 5 September 1917, dibaptis oleh P. Willem Back, SVD, 6 orang anak yaitu: Damianus Timosugi, Yohana Floris, Rofinus Manuel, Andreas Hadania , Felisia dan Yosef.*

*. *Tahun 1920-1940; jumlah umat Katolik di Labuan Bajo, 32 orang. Upaya lain untuk menambah umat Katolik di Labuan Bajo, tahun 1940-1955 P. Theo Tolen, SVD , Pastor Paroki Rekas mengajak orang Rekas, Nuri dan Senge untuk Transmigrasi lokal ke Duli/Lancang Labuan Bajo.(Napak Tilas Paroki Roh Kudus Labuan Bajo, tulisan Bapak Simon Selman,BA, dalam Buku Berjuang bersama Allah, Kenang-Kenangan 25 Tahun Paroki Roh Kudus Labuan bajo, halaman 4)*

d. **Parpol dan ormas yang ada di Paroki**

* *Hampir semua Partai peserta Pemilu 2014, ada di Paroki Roh Kudus Labuan Bajo. Selain Parpol, ada WKRI, ada Pemuda Katolik yang barusan dibentuk pada akhir 2013 yang lalu. Selain itu, ada juga FKUB (Forum Kerukunan Antar Umat Beragama). Ada juga PMKRI.*

4. SEJARAH BERDIRINYA PAROKI

a. Kapan berdirinya

- * . Menurut Catalogus tahun 2000; Paroki Roh Kudus Labuan Bajo berdiri pada tahun 1955 bersamaan dengan Paroki Wangkung –Boleng yang dilayani oleh P. Victor Stevko, SVD Pastor Paroki Wangkung Boleng.
- *. Tahun 1977 diresmikan menjadi Paroki Roh Kudus Labuan Bajo dan Pastor Parokinya adalah P. Yohanes Djuang Somi, SVD.

b. Siapa yang mendirikanannya ? (pastor dan tokoh umat pioner)

- *. P. Victor Stevko, SVD, tentu saja atas rekomendasi dari Yang Mulia Bapak Uskup Vitalis Djebarus, SVD.

c. Bagaimana pendiriannya?(pecahan dari Paroki Induk, atau tumbuh berkembang dari Status Stasi sampai paroki mandiri, lukiskan perkembangan itu.)

- *. Untuk mencapai tujuan Labuan Bajo menjadi Paroki, tentu saja melalui rencana-rencana, antara lain tahun 1925, P. Frans Eickman, SVD merencanakan Pembangunan Kapela untuk Rumah Doa di Labuan Bajo, untuk melayani umat yang ada dan para transmigrasi lokal tadi dari Rekas, Nuri, senge yang tinggal di Duli/Lancang.

d. Mengapa dirikan?

- *. Berhubung Umat Labuan Bajo pada saat itu dilayani oleh Pastor Paroki Wangkung-Boleng untuk Wilayah Hamente Nggorang(Labuan Bajo) dan kunjungan berkala dari Pastor Paroki Rekas untuk Hamente Mburak (Sok Rutung dan Kenari) di mana wilayah Paroki Wangkung sangat luas dan demikian juga wilayah Paroki Rekas sangat luas.
- * Pada tahun 1977 umat Katolik di Labuan Bajo sudah semakin berkembang, dan orang-orang Kempo semakin banyak yang transmigrasi lokal ke Wilayah Mburak.
- *. Pada tahun 1977 diresmikan menjadi Paroki dengan wilayah Parokinya yaitu Labuan Bajo, Longgo, Dalong, Nggorang, Roang, Sok Rutung, Benteng, Kenari/Mbuhung, Roang Keka, Cumbi; untuk mendekatkan pelayanan Rohani bagi umat Transmigrasi lokal tersebut.

e. Siapa tokoh umat pioner: tokoh umat, pemberi tanah, dll yang memiliki pengaruh besar pada awal pendirian paroki/stasi?

- *. Dalu Nggorang (Bapak Haji Isaka atas permintaan P. Victor Stevko, SVD) memberikan Tanah untuk Paroki Roh Kudus Labuan Bajo, kepada Pemerintah setempat.

* Camat (Bapak Gabriel Gampur) menyerahkan tanah ini untuk Paroki dan beberapa saksi-saksi.

g. Apa saja peristiwa penting yang mengiringi perjalanan paroki dari waktu ke waktu?

1. Pada tahun 1984; Stasi Melo salah satu Stasi dari Paroki Rekas diserahkan pelayanannya kepada Pastor Paroki Labuan Bajo, dan menjadi bagian dari Wilayah Paroki Labuan Bajo.
2. Perkembangan umat semakin cepat. Bertepatan dengan Pesta 25 tahun Paroki Roh Kudus Labuan Bajo, saat itu pula dilaksanakan pemekaran Paroki menjadi Paroki tersendiri untuk wilayah Mburak yaitu **Paroki Kerahiman Ilahi Sok Rutung** yang diresmikan oleh Yang Mulia Mgr.Eduardus Sangsun,SVD pada tanggal, **16 Oktober 2002**.
3. Berkaitan dengan Paroki Labuan Bajo berada di Ibukota Kabupaten, maka pertumbuhan dan perkembangan umat semakin bertambah. Karena itu akan diadakan pemekaran Paroki, untuk wilayah Wae Kesambi dan Cowang Dereng, yang saat ini sedang dibangun Gereja Paroki dan Pastorannya.

h. Nama pelindung Paroki : Apa nama pelindung Paroki? Apa alasan memilih nama pelindung tersebut? Spiritualitas atau visi-visi apa yang dibangun dari nama pelindung tersebut bagi perjalanan paroki?

*. Nama Pelindung Paroki “ Roh Kudus “

*. Alasan memilih nama Roh Kudus;

Sejak semula Roh Kudus adalah Pelindung Kapela Labuan Bajo. Umat Labuan Bajo memilih Roh Kudus sebagai Pelindung Paroki, mengingat pula Labuan Bajo dan sekitarnya terdiri dari umat dari berbagai suku dan tempat asal yang berbeda, berkumpul jadi satu berkat karya Roh Kudus.

2. Dinamika Karya Pastoral Paroki yang mencakup :

a). Liturgi :

1). Pelayanan sakramental :

➤ Ekaristi mingguan dan harian :

Setiap hari ada Misa Harian di Gereja Paroki dan di biara-biara. Umat yang hadir Misa di Paroki, antara 40-70 umat dewasa. Misa hari Minggu diadakan di Stasi-Stasi juga, dilayani/dibantu oleh imam-imam dari Komunitas SVD dan Seminari.

➤ Pembaptisan :

Di Pusat Paroki dijadwalkan setiap bulan. Di Stasi-Stasi luar, sekali dalam tiga bulan. Jumlah Permandian setiap tahun kurang lebih 350 orang...

Beberapa belasan orang berasal dari agama lain (Islam, Protestan, Hindu/Budha.

➤ **Krisma :**

Dilaksanakan sekali dalam 5 tahun. Pada tahun 2013 yang lalu, ada pelayanan Sakramen Krisma. Jumlah peserta Dua Ribu lebih.

➤ **Tobat**

Pelayanan tetap itu setiap masa Adventus dan Puasa. Setiap anak sekolah dilayani, didahului dengan Rekoleksi. Umat Dewasa juga dilayani, termasuk Stasi-Stasi. Selain pada masa Adventus dan Puasa, juga menjelang Sambut Baru. Kami dibantu oleh imam-imam dari Komunitas SVD dan Seminari.

➤ **Orang Sakit :**

Rata-rata orang yang menerima Sakramen Orang Sakit 50 -70 orang setiap tahun. Terbanyak kami melayani orang sakit di Puskesmas Labuan Bajo.

2). **Ibadat, Doa, Devosi :**

➤ **Doa Rosario :**

Setiap bulan Mei dan Oktober ada Doa Rosario di KBG-KBG. Pada awal dan akhir bulan Mei dan Oktober selalu ada Misa di dua Gua Maia di kota Labuan Bajo (Golo Koe dan Firdaus)

➤ **Devosi :**

Devosi khusus yang ada yaitu Adorasi Abadi (KTM) dan Legio Maria. Setiap hari Jumat siang, KTM Misa Pergantian Sakramen, Malam Minggu Adorasi bersama. Anggota Legio Maria , dua kali seminggu berdoa bersama.

➤ **Ibadat Senja? Novena? Matutina pekan suci ?**

Ibadat senja bersama tidak ada. Novena menjelang Natal dan Pentekosta ada, hanya yang hadir tidak banyak. Begitu juga dengan Lementasi, ada... tetapi tidak banyak yang hadir.

3). **Inkulturasi :**

➤ **Bentuk-bentuk inkulturasi yang ada? Misa inkulturasi? Pentiti?**

Misa Inkulturasi ada, tapi kesannya peminatnya kurang.

4). **Tempat-tempat ziarah pendukung iman umat yang bertumbuh dan berkembang dalam karya pastoral paroki :**

1. *Gua Wae Lia di Culu Stasi Melo.*
2. *Gua Maria dan Kristus Raja di Golo Dalong Stasi Longgo*
3. *Gua Maria { Pengantara Rahmat } Watu Langkas Stasi Nggorang*
4. *Gua Maria Golo Koe-Sernaru Labuan Bajo*
5. *Gua Maria Firdaus-Bandara Labuan Bajo*

b). Pewartaan : katekese (katekese sakramental, katekese umat, katekese tematis), retreat, rekoleksi, kerasulan kitab suci yang bertumbuh dan berkembang dalam karya pastoral paroki :

- 1). Katekese sakramental (baptis, KPPK, rekoleksi tobat) :

Biasa dibuat untuk orangtua dan wali baptis, juga yang mau menerima Sakramen Ekaristi (Sambut Baru). KPPK dibuat 3 X setahun, dikoordinir oleh Seksi Pastoral Keluarga.

- 2). Rekoleksi dan ret-ret :

Rekoleksi untuk semua anak sekolah pada Nasa Adventus dan Puasa. Untuk kelompok-kelompok Rohani (KTM, Legio Maria), 3-4 kali setahun.

- 3). Kerasulan Kitab Suci :

Kerasulan Kitab Suci ini kurang diperhatikan. Kurang ada kegiatan-kegiatan Paroki, Misalnya Lomba Kuis, Baca Kitab Suci.

- 4). Katekese Umat :

Katekese umat ini sering dijalankan pada masa Puasa. Tim dari Paroki terjun sampai di Stasi-Stasi. Kehadiran Umat Dewasa waktu Katekese, kurang banyak, terutama di kota.

c). Diakonia :

- 1). Karya pendidikan (SDK, SMP, SMA) :

Paroki tidak terlibat secara langsung dalam urusan-urusan sekolah.

- 2). Kursus :

- Kursus-kursus pertukangan :

Yang berbasiskan Paroki tidak ada.

- Kursus-kursus kepandaian putri :

Yang berbasiskan Paroki tidak ada.

3). Koperasi :

Yang berbasiskan Paroki tidak ada. Namun cukup banyak umat yang masuk Koperasi Suka Damai. Koperasi terbesar di Labuan Bajo.

4). Karya Kesehatan :

Yang berbasiskan Paroki tidak ada, hanya yang bersifat momental, misalnya kalau ada pengobatan gratis.

5). Pemberdayaan ekonomi umat (tanaman perdagangan, ekologis, gender, dll) :

Pemberdayaan ekonomi umat belum menjadi perhatian Paroki, juga masalah ekologis tidak terlalu diperhatikan.

6). Teknologi sederhana (tumaris) yang bertumbuh dan berkembang dalam karya pastoral paroki :

Tidak ada yang berpenghasilan/diperkasai Paroki.

d). Koinonia/persekutuan :

1). Ke dalam :

➤ Perkembangan KUB :

Dari tahun ke tahun ada pemekaran/ penambahan jumlah KBG, terutama di kota Labuan Bajo.

➤ Paguyuban/kelompok kategorial (organisasi-organisasi rohani) :

Di Labuan Bajo Kelompok Rohani yang aktif dan banyak anggotanya adalah: KTM, Legio Maria, THS/THM, WKRI'

➤ Perkembangan kelompok usia (anak-anak, sekami, sekar, OMK, Mudika, Keluarga, lansia, dll) :

Di Labuan bajo ada Kelompok MISDINAR, ada SEKAMI dan OMK yang aktif di Pusat Paroki. Ada juga kelompok para Pensiunan dan Lansia.

2). Ke Luar :

➤ Perkembangan kelompok usia (anak-anak, sekami, sekar, OMK, Mudika, Keluarga, lansia, dll) :

➤ *Di Labuan bajo ada Kelompok MISDINAR, ada SEKAMI dan OMK yang aktif di Pusat Paroki. Ada juga kelompok para Pensiunan dan Lansia.*

➤ Dialog dengan agama Non Kristen (Islam, Hindu, Budha, Konghucu)

Di dalamnya perlu disertakan juga :

1). Dinamika peran awam/guru agama/katekis dan karyanya dalam paroki bersangkutan :

Peran awam melalui FKUB (Forum Kerukunan Antar Umat Beragama) yang diketuai oleh Romo VIKEP Labuan Bajo.

- 2). Imam dan karya pastoralnya : strategis pastoral, karya-karya khususnya :
Peranan Imam yang nampak yaitu melaksanakan ibadat ekumene dengan saling membagi tugas ibadat.
- 3). Nilai atau makna dari semua aspek tersebut untuk pertumbuhan dan perkembangan iman umat :
Kerukunan kehidupan beragama antar umat dari pelbagai agama di Labuan Bajo, sampai hari ini cukup terpelihara.

5). Lampiran : Data Pastoral

a). Para Pastor yang pernah berkarya :

1. P. Victor Stevko, SVD tahun 1955 s/d 1977.
2. P. Yohanes Djuang Somi, SVD tahun 1977 s/d 1984 .
3. P. August Wathu, SVD tahun 1984 s/d 1997
4. P. Stanis Wyparlo, SVD tahun 1997 s/d 2005
5. Rm. Benediktus Jehadun, Pr tahun 2005 s/d 2011
6. Rm. Stefanus Sawu, Pr 11 Sept. tahun 2011 s/d 25 Juli 2015
7. Rm. Richardus Manggu, Pr 25 Juli tahun 2015 s/d Juli 2019
8. Rm. Alosius Gambur, Pr 28 Oktober 2019 s/d

b). Para Pastor Kapelan yang pernah berkarya :

1. P. John G. Salu, SVD thn 1984 - 1989
2. P. Hendrikus Haki, SVD thn 1989 - 1991
3. P. Yustinus Didimus Nai, SVD thn 1992 - 1993
4. P. Gerardus Bere, SVD thn 1993 - 1994
5. P. Benigno L. Wego, SVD thn 1994 - 1995
6. P. Yohanes Lelan, SVD thn 1995 - 1996
7. P. Dominikus Korohama, SVD thn 1996 - 1997
8. P. Nikolaus G. Gafeor, SVD thn 1997 - 1998
9. Rm. Patrick Dh. Guru, Pr thn 1997 - 1998
10. Rm. Marthen L.P. Jenarut, Pr thn 1998 - 1999
11. Rm. Ompy Lasma Latu, Pr thn 1998 - 2001
12. Rm. Servulus Juanda, Pr thn 1999 - 2002
13. Rm. Aleks Popos, Pr thn 1999- 2000
14. Rm. Benediktus Hengki, Pr thn 2000- 2002
15. P. Albertus Rega, SVD thn 2002
16. Rm. Fransiskus Tasar, Pr thn 2002 - 2004
17. Rm. Yovan Nukul, Pr thn 2005 - 2007
18. Rm. Frederikus Ivan Haryanto, Pr 2007 - 2010
19. Rm. Laurens Tjoang, Pr thn 2008 - 2009

20. Rm. Louis Djawa, Pr thn 2009 - 2010
21. Rm. Kornelis Hardin, Pr thn 2010 - 2011
22. Rm. Ferdinandus Usman, Pr thn 2011 - 2015
23. Rm. Benediktus Ardi Obot, Pr thn 2013- Persiapan Paroki Wae Kesambi
24. Rm. Kornelis Hardin, Pr thn 2015-
25. Rm. Heribertus Karno thn 2015- 18 Juli 2021
26. P. Marselinus Barus, O.Carm thn 2015-2016 Persiapan Pra Longgo
27. Rm. Silvianus .S.Mongko, Pr tahun 2016- 15 Juli 2021

c). Para Frater TOP yang pernah berkarya :

1. Frater Petrus Kanisius Ali, Pr thn 1985-1986
2. Frater Silvester Anas, SVD thn 1995-1996
2. Frater Patris de Jesu, CSE thn 2006 - 2007
3. Frater Albert, CSE thn 2007-2008
4. Frater Serafim, CSE thn 2009-2010
5. Frater Elias, Pr Juli 2015- Juni 2016
6. Frater Servasius Yano Juli 2016 – Juni 2018
7. Frater Sadri Jas Juli 2016 – Juni 2018
8. Frater Florianus Jefrinus Dain Juli 2020-
9. Frater Mauritio Pamungkas Juli 2020-

d). Para Katekis yang pernah berkarya :

- Katekis Senior:
1. Bapak Matheus Hadip, BA
 2. Bapak Simon Selman, BA
 3. Bapak Theodorus Bin, BA
 4. Ibu Tekla Afang, BA
 5. Bapak Djeburu Aleksius, BA

e). 10 (Sepuluh) orang yang baptis pertama :

1. Dibaptis tanggal, 5 September 1917
 1. Damianus Timosugi
 2. Yohana Floris
 3. Rofinus Manuel
 4. Andreas Hadania
 5. Felisia
 6. Yosef
2. Dibaptis, tanggal, 16 September 1918
 7. Yohanes Naringcu
3. Dibaptis tanggal, 22 Agustus 1920

8. *Rosa Fernandez*
9. *Bernadus de Rosari*
10. *Martha Diaz*

f). **Biara yang berkarya :**

1. *Komunitas Biara SVD.*
2. *Komunitas Biara frater HHK (sudah Pindah)*
3. *Komunitas Biara Bruder MOP*
4. *Komunitas Biara Suster SSpS*
5. *Komunitas Biara Suster OSU*
6. *Komunitas Biara Suster Vocationist*
7. *Komunitas Biara Suster SMdC*
8. *Komunitas Biara Suster DSY*
- 9.

g). **Jumlah sekolah :**

1. *Sekolah Dasar* : 15
2. *SLTP* : 5
3. *SLTA* : 6

h). **Data Panggilan (imam, bruder, suster, dll) : Asal Paroki Labuan Bajo**

1. P. Konstantinus . Bahang, OFM
 2. P. Paulus Rahmat,SVD
 3. Rm. Martinus Chen, Pr
 4. Rm, Sirilus Tanis, Pr
 5. P. Yoseph Utus, OFM.Carm
 6. P. Arnol., Suhardi, SMM
 7. Rm. Ivan Selman, Pr
 8. Rm. Eduardus Sateng Tanis, Pr
 9. Rm. Roy Jelahu, Pr
 10. P. Wili Selman, SMM
 11. P. Oping Tanis, OFM
 12. P. Bona. Ambon. OFM
 13. P. Yohanes Budi,SVD
 14. P. Wienfriet Nono Wathu . OCD
- Suster.
1. Sr. Yana, SSpS
 2. Sr. Lidya, SSpS
 3. Sr. Dahlia,SSpS
 4. Sr.Geovani, DSY

5. Sr. Iren, DSY
6. Sr. Maria Goreti Asa Ora,
- 7.

i). **Jumlah kelompok kerohanian :**

1. KTM
2. Legio Maria

j). **Jumlah tempat ziarah :**

5 Gua Maria dan 1 Kristus Raja, yang paling banyak dikunjungi umat Gua Firdaus dan Gua Golo Koe.

Labuan Bajo,

Pastor Paroki Labuan Bajo

.....

